

KAJIAN WANITA



LAPORAN KEGIATAN

**PENELITIAN TENTANG RENDAHNYA MINAT SISWI
SEKOLAH MENENGAH UMUM (SMU) UNTUK BELAJAR DI
PROGRAM STUDI S-1 TEKNIK MESIN**

OLEH :

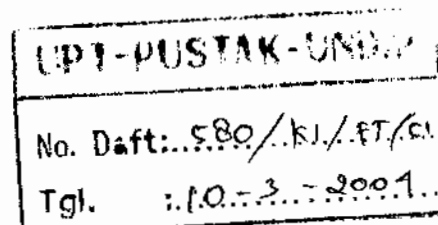
IR. DJOELI SATRIJO, MT

AGUS SUPRIHANTO, MT

IR. DWI BASUKI WIBOWO, MS

Dibiayai Oleh Proyek Peningkatan Penelitian Pendidikan Tinggi
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional
Sesuai Dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Studi Kajian Wanita
Nomor : 175/P4T/DPPM/PSKW/III/2003 Tanggal 28 Maret 2003

**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
NOVEMBER 2003**



**LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
HASIL PENELITIAN KAJIAN WANITA**

1. a. Judul Penelitian :
**PENELITIAN TENTANG RENDAHNYA MINAT SISWI SEKOLAH MENENGAH
UMUM (SMU) UNTUK BELAJAR DI PROGRAM STUDI S-1 TEKNIK MESIN**
- b. Kategori Penelitian : III (Pengembangan Institusi)
2. Ketua Peneliti :
- a. Nama Lengkap dan Gelar : Ir. Djoeli Satrijo, MT
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki
- c. Pangkat/Golongan/NIP : Penata Tk I/IIID/131 773 815
- d. Jabatan Fungsional : Lektor
- e. Fakultas/Jurusan : Teknik/Teknik Mesin
- f. Universitas : UNDIP
- g. Bidang Ilmu yang Diteliti : Teknik
3. Jumlah Tim Peneliti : 3 orang
4. Lokasi Penelitian : Kota Madya Semarang Jawa Tengah
5. Bila Penelitian ini merupakan peningkatan kerjasama kelembagaan sebutkan :
- a. Nama Istitusi : ----
6. Jangka Waktu Penelitian : 8 (delapan) bulan
7. Biaya yang dibelanjakan : Rp. 5.000.000,-- (lima juta rupiah)

Semarang, 10 November 2003

Mengetahui
Dekan Fakultas Teknik

Ir. Hj. Sri Eko Widyanti,
NIP : 130 808 000



Ketua Peneliti

tj. Satrijo

Ir. Djoeli Satrijo, MT
NIP : 131 773 815

Menyetujui

Ketua Lembaga Penelitian



Riwanto
Prof. Dr. Ir. Riwanto, SpBd
NIP : 130 525 454

RINGKASAN

Jurusan S-1 Teknik Mesin merupakan salah satu jurusan teknik yang terdapat pada perguruan tinggi. Berbeda dengan jurusan teknik lainnya, jumlah mahasiswi Jurusan S-1 Teknik Mesin sangat sedikit yaitu rata-rata kurang dari 1%. Hal ini tentunya tidak wajar mengingat kurikulum, proses pendidikan dan lingkup pekerjaannya tidak dikhususkan untuk laki-laki saja. Melihat kenyataan tersebut peneliti memandang perlu dilakukannya penelitian untuk mengetahui rendahnya minat siswi SMU untuk belajar di S-1 Teknik Mesin.

Metode penelitian yang digunakan adalah pengumpulan opini responden tentang seluk-beluk pendidikan dan lingkup kerja bidang Teknik Mesin melalui angket. Responden yang dipilih adalah siswi SMU Jurusan IPA dari beberapa SMU di Kota Madya Semarang. SMU yang dijadikan obyek survey adalah SMU-SMU yang favorit baik yang lulusannya banyak diterima di Jurusan Teknik Mesin UNDIP maupun yang tidak.

Dari hasil yang masuk dapat diketahui bahwa persepsi responden tentang pendidikan Teknik Mesin terbatas pada teknik otomotif saja, lebih banyak menekankan praktek dan bidang pekerjaannya terbatas di lapangan dan membutuhkan fisik yang kuat serta tidak memiliki peluang untuk mencapai tingkat menejer. Hal-hal inilah yang menurut peneliti merupakan faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya siswi SMU melanjutkan studi ke S-1 Teknik Mesin. Pada akhirnya peneliti memandang perlu dilakukannya kegiatan sosialisasi yang dimaksudkan untuk memberikan pemahaman yang baik tentang pendidikan dan lingkup bidang pekerjaan S-1 Teknik Mesin.

Kata kunci : jurusan teknik mesin, angket, survey opini

SUMMARY

Mechanical Engineering Department is one of engineering department in university. Compared with other engineering department, only least 1% of students are women. It fact is not a normal, because curriculum, teaching-learning process and jobs of mechanical engineering are not only for men.

To know why its happen, we conduct opinion survey about mechanical engineering to women students in high schools in Semarang. The result indicating that perception of mechanical engineering is only every thinks about engine, more practice than theory in the learning-teching process, the job of mechanical engineer is on the field and can not receive managerial level.

The conclusion of these research is there is an miss perception about mechanical engineering. Its could be caused why the women are not interesting to study in mechanical engineering. From the result, we recommend to do promotion the mechanical engineering to high school.

Keyword : mechanical engineering department, quetioner, opinion survey

PRAKATA

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya minat siswi SMU untuk belajar di Program S-1 Teknik Mesin. Latar belakang yang mendasari penelitian ini adalah sedikitnya jumlah mahasiswi pada Jurusan Teknik Mesin. Padahal menurut kami proses belajar-mengajar dan lingkup bidang pekerjaan yang dapat diisi oleh sarjana teknik mesin memberikan kesempatan yang sama baik bagi laki-laki maupun perempuan.

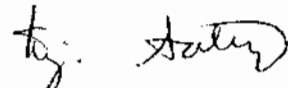
Dengan telah selesainya penelitian ini, kami tidak lupa mengucapkan puji-syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan anugerahnya sehingga kami mampu menyelesaikan penelitian ini. Kami menyadari bahwa hasil kerja kami masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami mengharap masukan-masukan yang bersifat membangun. Harapan kami masukan-masukan tersebut mampu memberikan nilai yang lebih baik dan bermanfaat kepada bangsa dan negara tercinta.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini. Secara khusus kami ucapkan terima kasih kepada :

1. Ir. Hj. Sri Eko Wahyuni, MS selaku Dekan Fakultas Teknik UNDIP dan segenap jajaran pimpinan dan karyawan di Fakultas Teknik UNDIP.
2. Kepala Sekolah dan segenap siswi yang menjadi responden dari SMUN 1, SMUN 3, SMUN 4, SMUN 5, SMUN 9, SMU Kolose Don Bosco, SMU Sedes Sapientiae, SMU Muhammadiyah 1 dan SMU Islam Sultan Agung Semarang.
3. Prof. Dr. Ir. Rochim Suratman dan Dr. Ir. IGN Wiratmaja Puja atas saran dan masukannya dalam penyusunan angket.
4. Mahasiswa Jurusan Teknik Mesin UNDIP
5. Segenap staf dan karyawan dosen Jurusan Teknik Mesin UNDIP
6. Departemen Pendidikan Nasional melalui Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yang telah mendanai penelitian ini dengan kontrak no. 175/P4T/DPPM/PSKW/III/2003

Akhir kata semoga hasil jerih payah kami dapat memberikan manfaat yang nyata terhadap kemajuan bangsa dan rakyat Indonesia.

Semarang, 10 November 2003
Atas nama Tim Peneliti



Ir. Djoeli Satrijo, MT
NIP : 131 773 815

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Lembar Identitas dan Pengesahan	ii
Ringkasan dan Summary	iii
Prakata	iv
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	vi
I. Pendahuluan	1
II. Tinjauan Pustaka	2
III. Tujuan dan Manfaat Penelitian	26
IV. Metode Penelitian	26
V. Hasil dan Pembahasan	27
VI. Kesimpulan dan Saran	56
Daftar Pustaka	57
Lampiran	58

Daftar Lampiran

1. Lampiran 1. Artikel Penelitian	L1
2. Lampiran 2. Alat dan Bahan Penelitian	L2
3. Curriculum Peneliti	L3

I. Pendahuluan

Program S-1 Teknik Mesin merupakan salah satu Jurusan/Program Studi yang menitik beratkan pada bidang rekayasa (*engineering*). Perkembangannya tidak dapat dipisahkan dari perkembangan industri. Perkembangan industri di tanah air dalam dua dekade terakhir ini sangatlah cepat. Hal ini disebabkan karena Indonesia banyak memiliki sumber daya alam (SDA) yang sangat potensial seperti minyak, tambang, hutan, perikanan, pertanian dll. Maka tidaklah mengherankan bila banyak investor baik dalam maupun luar negeri yang berinvestasi pada pengolahan SDA tersebut. Hal tersebut tentunya membutuhkan sumber daya manusia yang memenuhi kualifikasi tertentu.

Direktorat Pendidikan Tinggi (DIKTI) pada tahun 1983 memperkirakan bahwa kebutuhan tenaga kerja berkualifikasi sarjana teknik mencapai 10000 orang termasuk sarjana teknik mesin. Bidang-bidang pekerjaan yang dapat diisi oleh lulusan sarjana teknik mesin sangat beragam seperti industri manufaktur, pertambangan, bank, asuransi, pegawai pemerintahan, dosen dll.

Berbeda dengan Program S-1 Teknik lainnya, seperti Teknik Sipil, Arsitektur, Kimia, Elektro dll, Program S-1 Teknik Mesin ini tidak banyak diminati oleh kalangan perempuan. Hal ini dapat dilihat dari sedikitnya jumlah siswi SMU yang mendaftar dan diterima di Program S-1 Teknik Mesin. Sebagai ilustrasi adalah Jurusan Teknik Mesin UNDIP yang merupakan salah satu bagian dari Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. Dari data yang ada jumlah siswi SMU yang mendaftar baik lewat jalur UMPTN maupun PSSB kurang dari 1% dari jumlah yang mendaftar yang berkisar antara 1800 s/d 2500 orang dan terkadang tidak ada. Oleh karena itu dapatlah dimengerti apabila selama kurun waktu 18 tahun (1983 s/d 2001) jumlah mahasiswi yang pernah dan sedang belajar di Jurusan Teknik Mesin UNDIP tercatat tidak lebih dari 5 orang. Situasi yang sama dapat ditemukan pada hampir semua perguruan tinggi di Indonesia baik PTN maupun PTS seperti ITB, UGM, UI, dll. Kondisi ini sangatlah tidak wajar mengingat kurikulum maupun bidang pekerjaan yang dapat diisi oleh lulusan S-1 Teknik Mesin memberikan kesempatan yang sama baik bagi laki-laki maupun perempuan.